

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pasien diare balita di Puskesmas Pauh dan Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2019-2021, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Prevalensi kejadian diare di Puskesmas Pauh tahun 2019 dengan angka 6,82 %, tahun 2020 dengan angka 6,34%, tahun 2021 dengan angka 2,82% dan Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2019 dengan angka 3,99%, tahun 2020 dengan angka 2,11%, tahun 2021 dengan angka 2,91%.
2. Rerata usia pasien diare balita adalah $22,79 \pm 13,89$ bulan dengan jenis kelamin terbanyak pada kasus diare balita adalah laki-laki dan sebagian besar memiliki status gizi baik.
3. Gambaran klinis yang paling banyak ditemukan terjadi pada balita yaitu demam dikuti muntah, durasi diare terbanyak selama 1 hari, sifat tinja berlendir, tidak ada data warna feses, dan sebagian besar pasien tidak mengalami dehidrasi.

1.2 Saran

1. Pentingnya tenaga kesehatan meningkatkan tindakan promotif, preventif, dan deteksi dini terkait diare balita, sehingga dapat menurunkan angka kejadian diare pada balita serta angka kematian balita akibat diare.
2. Pentingnya tenaga kesehatan meningkatkan lagi tindakan promotif, preventif, dan deteksi dini terkait masalah gizi pada balita agar dapat menurunkan angka gizi kurang dan gizi buruk.
3. Diperlukannya penelitian lebih lanjut untuk meneliti tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi angka kejadian diare pada balita.